

PENINGKATAN KEMAMPUAN ETIKA BERBAHASA INGGRIS DI DAERAH WISATA BAKKARA MELALUI PENGGUNAAN SIMPLE TENSE DALAM PERCAKAPAN SEHARI-HARI DIDUKUNG DENGAN KEARIFAN LOKAL DI SMA N 1 BAKTIRAJA

Hotmaida Simanjuntak¹, Lili Sowari Siregar², Roslitha Uli Banjarnahor³, Romauli Siahaan⁴,
Nanda Claudia Sitorus⁵, Renita Wati Lumban Gaol⁶

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id¹, lili.siregar@student.uhn.ac.id²,

roslitha.banjarnahor@student.uhn.ac.id³, romauli.siahaan@student.uhn.ac.id⁴, nanda.sitorus@student.uhn.ac.id⁵,
renita.lumbangaol@student.uhn.ac.id⁶

Abstrak

Melihat potensi wisata alam yang cukup banyak di beberapa kecamatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Humbahas sangat berharap ada dukungan bukan saja dari masyarakat setempat tetapi juga berbagai stakeholder. Tujuan dilakukan pegabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan etika berbahasa inggris melalui simpel tense dalam keterampilan percakapan sehari-hari. Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)- Pengabdian Universitas HKBP Nommensen Medan meliputi: 1. Persiapan 2. Observasi lapangan 3. Pemilihan lokasi PkM. 4. Pendaftaran Peserta PkM. 5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL). 6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi PkM. 7. Monitoring evaluasi 8. Penarikan mahasiswa dari lokasi PkM. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah Minggu ke-Pertama mahasiswa PkM memberikan Materi dengan Judul Simple Present Tense dalam satu kelas. Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol, buku cetak dan internet di setiap kelas. Minggu Ke-Dua Mahasiswa PkM memberikan Materi Mengenai Cause and Effect dalam satu kelas. Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol, buku cetak dan internet di setiap kelas. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Mahasiswa memberikan bantuan kepada pihak sekolah di SMA N 1 BAKTIRAJA, terkait dengan penyusunan data buku di perpustakaan, persiapan kebaktian mingguan, Jumat bersih dan kegiatan literasi siswa siswi di setiap Minggu.

Kata kunci: Etika Berbahasa Inggris; Daerah Wisata; Simple Tense; Literasi Siswa

Abstract

Seeing the potential of quite a lot of natural tourism in several sub-districts, the Humbahas Regency Government really hopes for support not only from the local community but also various stakeholders. The purpose of this service is to improve the ability of English language ethics through simple tense in daily conversation skills. The mechanism for implementing PkM (Community Service) activities - HKBP Nommensen University Service Medan includes: 1. Preparation 2. Field observation 3. Selection of PkM location. 4. Registration of PkM participants. 5. Debriefing for students and field supervisors (DPL). 6. Delivery of students to the PkM location. 7. Monitoring evaluation 8. Withdrawal of students from the PkM location. The results obtained from this activity are the first week of PkM students providing material with the title Simple Present Tense in one class. The media used are whiteboards, markers, printed books and the internet in each class. Week Two PkM students provide material on Cause and Effect in one class. The media used are whiteboards, markers, printed books and the internet in each class. The conclusion of this activity is that students provide assistance to the school at SMA N 1 BAKTIRAJA, related to the preparation of book data in the library, preparation for weekly services, clean Friday and student literacy activities every Sunday.

Keywords: English Ethics; Tourism Area; Simple Tense; Student Literacy

PENDAHULUAN

Desa Bakarra, sebagai salah satu warisan dunia. Desa ini punya pemandangan indah dan banyak peninggalan sejarah serta budaya. Bakkara terdapat warisan geologi atau taman bumi yang diakui oleh UNESCO (Setianingsih et al., 2021). Berbagai obyek wisata alam pun ada di sini. Ada Air Terjun Janji dan Si Poltak Holda sampai goa. Pada tahun 2019, Kementerian Pariwisata menobatkan Bakkara jadi situs sejarah terpopuler. Lembah Bakarra, tak hanya punya pemandangan indah, tetapi banyak peninggalan sejarah dan budaya (Dzulkifli, 2022). Pemerintah mulai mengarahkan kebijakan strategis di Kawasan Ekonomi Pariwisata di Danau Toba, salah satu Desa Bakkara. Desa ini bisa ditempuh sekitar

50 menit dari Bandara Internasional Silangit, Siborongborong, Tapanuli Utara. Wisatawan bisa lewat dari tiga arah, Kecamatan Dolok Sanggul, Paranginan dan Muara, Tapanuli Utara. Sebagai tempat kelahiran Sisingamangaraja, kata bupati, Bakkara bisa jadi nilai jual tersendiri. Para pemandu wisata membawa pengunjung ke makam dan istana sang raja sembari menyampaikan cerita perjuangan pahlawan nasional ini (Junaedi et al., 2020). Ada 16 Geosite Kawasan Danau Toba yang diusulkan ke United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Bakkara termasuk salah satu geopark dunia yang memiliki pemandangan alam, situs sejarah dan cagar budaya. Warisan alam dan potensi cagar budaya memiliki peran penting dalam pengembangan destinasi prioritas pariwisata nasional (Claria & Rajistha, 2020).

Pengembangan tempat-tempat wisata di Bakkara harus pula dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia, khususnya dalam bidang bahasa Inggris. Saat ini bahasa Inggris masih merupakan bahasa pengantar utama di dunia, sehingga masih dikatakan sebagai International Language (Claria & Rajistha, 2021). Tidak dapat dipungkiri pembelajaran bahasa Inggris yang diperoleh di SD dan SMP belum memberikan jaminan bagi out putnya khususnya para masyarakat khususnya para pelajar dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik. Oleh sebab itu untuk membantu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para siswa di Desa Bakkara maka dilaksanakan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) (Starinne et al., 2019). Kemampuan berbahasa Inggris yang dimaksud adalah keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam bentuk percakapan sehari-hari yang berkaitan dengan pemandu wisata. Pelaksanaan kegiatan ialah dalam bentuk pengajaran dalam kelas di salah satu sekolah SMA N 1 Baktiraja. Sekolah ini terletak di JL. PUTRI LOPIAN No.05 Bakara, Sinambela, Kec. Bakti Raja, Kab. Humbang Hasudutan Prov. Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang ada di Bakkara untuk tingkat SMA. Sehingga sekolah ini menjadi Lembaga yang dapat diberikan pengajaran dan pelatihan dalam berbahasa Inggris sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar setelah selesai mengikuti pembelajaran, pengetahuan yang diperoleh bisa segera diterapkan dalam kehidupan nyata yang ditemui di lapangan. Dengan demikian, PkM ini yakni meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari bagi para siswa di Desa Bakkara sungguh-sungguh merupakan kegiatan yang bersinergi secara positif dan bermanfaat bagi pemerintah daerah dan secara khusus bagi para siswa di SMA N 1 Baktiraja.

Secara historis etika sebagai usaha filsafat lahir dari keambrokan tatanan moral di lingkungan kebudayaan Yunani 2.500 tahun lalu. Karena pandangan-pandangan lama tentang baik dan buruk tidak lagi dipercaya, para filosof mempertanyakan kembali norma-norma dasar bagi kelakuan manusia (Permana et al., 2020). Tempat pertama kali disusunnya cara-cara hidup yang baik dalam suatu sistem dan dilakukan penyelidikan tentang soal tersebut sebagai bagian filsafat (Komang et al., 2022). Pokok - pokok keutamaan itu adalah Hikmat kebijaksanaan, keberanian, keperwiraan, dan keadilan. hal ini merupakan tiang penegak bangsa - bangsa dan pribadi. seperti yang kita ketahui bahwa, kebijaksanaan itu utama untuk para hakim. keberanian itu untuk tentara. perwira itu utama untuk rakyat, dan adil itu untuk semua. Pokok - pokok keutamaan itu memberikan batasan kepada manusia dalam setiap perbuatannya, agar ia melakukan segala sesuatu dengan sebaik – baiknya (Fatoni & Hafidhah, 2022).

Kebiasaan hidup yang baik ini lalu dibekukan dalam bentuk kaidah, aturan atau norma yang di sebarluaskan, dikenal, dipahami, dan diajarkan secara lisan dalam masyarakat. Kaidah, norma atau aturan ini pada dasarnya, menyangkut baik-buruk perilaku manusia. Atau, etika dipahami sebagai ajaran yang berisikan perintah dan larangan tentang baik-buruknya perilaku manusia, yaitu perintah yang harus dipatuhi dan larangan yang harus dihindari (Rauf & Majid, 2022).

Etika sering diidentikkan dengan moral (atau moralitas). Namun, meskipun sama-sama terkait dengan baik-buruk tindakan manusia, etika dan moral memiliki perbedaan pengertian. Moralitas lebih condong pada pengertian nilai baik dan buruk dari setiap perbuatan manusia itu sendiri, sedangkan etika berarti ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk. Jadi bisa dikatakan, etika berfungsi sebagai teori tentang perbuatan baik dan buruk. Dalam filsafat terkadang etika disamakan dengan filsafat moral (Nainggolan et al., 2020).

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa komunikasi penghubung antar semua bangsa dan negara di seluruh dunia. Kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting bagi siswa karena Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa universal yang digunakan dalam dunia teknologi, pendidikan, politik, perdagangan, serta merupakan alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh dunia.

Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa yang merupakan bahasa resmi dari negara Inggris. Namun, semakin meningkatnya teknologi semakin membuat bahasa Inggris menjadi dikenal oleh banyak orang. Dasar hingga Perguruan Tinggi di Indonesia semua menggunakan pelajaran Bahasa Inggris.” Pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar secara umum dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Andriyani et al., 2021). Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu siswa mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Riadil, 2020). Pesan merupakan media dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu. Tingkat literasi mencakup performative, functional, informational, dan epistemic (Ariyani, 2021).

Kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa, juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam bahasa adalah perbendaharaan kata (Nadirah et al., 2019). Kosakata juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan kata (tango) berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya (Cahyati et al., 2019). Kosakata merupakan bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut (Setiawan, 2022). Kualitas kosakata yang dimiliki siswa mempengaruhi empat keterampilan berbahasa yaitu berbicara, membaca, dan menulis (Hermawan, 2021).

Lembah Bakkara di Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan (Humbahas), Sumatra Utara, berada di sebelah barat Danau Toba, merupakan taman bumi (geopark) berdasarkan penilaian Unesco. Tempat kelahiran Raja Sisingamangaraja XII itu adalah warisan geologi, disebut dengan Geopark Toba, menyimpan kekayaan alam mineral, keberagaman bebatuan peninggalan letusan gunung serta kearifan lokal dan kekayaan budaya. Diselimuti bayangan bukit, seperti goresan lukisan di atas kanvas yang mengagumkan. Lembah Bakkara menyimpan nilai geologi, seperti halnya Tombak Sulu-Sulu, konon disebut adalah gua pertunangan Ibunda Raja Sisingamangaraja, air terjun yang sangat indah, dan sungai yang seolah-olah ke luar dari batuan lereng perbukitan yang hijau membelah dua Bakkara.

Menyimpan potensi wisata panorama dan wisata situs sejarah, lembah Bakkara bisa menjadi tujuan wisata berkelas dunia. Untuk menjajal keindahan alam lembah Bakkara, harus melewati jalan penuh tikungan, dengan jarak tempuh 50 menit dari Bandara Internasional Silangit, Siborongborong, Tapanuli Utara. Pada tikungan pertama, mata akan takjub melihat panorama alam Danau Toba, dengan hamparan perladangan sawah dan perladangan bawang merah. Sembari menikmati buah mangga, pengunjung akan dimanjakan air terjun Bina Janji di Desa Marbun dan Sungai Binanga Janji dengan arung jeramnya.

Puas memanjakan diri dengan beningnya mata air, perjalanan bisa dilanjutkan ke situs sejarah Batu Siungkap-ungkapon, berada di Dusun Lumbanraja, Desa Simangulampe, dengan jarak 17 kilometer dari Kota Doloksanggul. Sembari melepas lelah, berswafoto di rumah bolon dengan goresan gorga khas Batak. Sambil beristirahat, pengunjung bisa mengabadikan lokasi dengan kamera, sebelum mengeksplor Batu Hundul-hundulan di Desa Sinambela. Batu Hundul-hundulan, meski tidak dibuktikan dengan referensi data, tapi sesuai dengan kepercayaan masyarakat sekitar, batu itu adalah tempat duduk peristirahatan Sisingamangaraja untuk melepas lelah. Inilah nilai lebih jika menjalani liburan ke lembah Bakkara, cukup mengedukasi. Sembari berlibur pengunjung juga akan belajar sejarah. Karena di lembah itu banyak menyimpan misteri dengan daya mistisnya, sebut saja Hariara Tukkot (kayu tongkat-red) pohon mirip dengan tongkat, terletak di Desa Sinambela, merupakan bagian peninggalan Raja Sisingamangaraja.

Kepercayaan masyarakat di sana, terjadinya pohon itu dari tongkat yang ditancapkan oleh Sisingamangaraja. Untuk mempercayainya, dikembalikan kepada masing-masing orang. Kemudian ada lagi peninggalan Sisingamangaraja yakni Aek Sipangolu (air kehidupan), disebut-sebut berkhasiat dan dipercaya airnya sebagai obat. Masyarakat sekitar percaya, bila mandi di Aek Sipangolu akan menghilangkan aura hitam dalam tubuh. Konon ceritanya, terjadinya Aek Sipangolu, ketika itu gajah tunggangan Sisingamangaraja hendak minum, kemudian Sisingamangaraja berdoa agar diberikan air.

Seketika mata air ke luar dari pegunungan berupa air terjun kecil. Hingga sekarang lokasi dijadikan sebagai tempat berdoa oleh berbagai kalangan, karena dipercaya akan membawa berkah. Kurang lebih lima menit perjalanan, menuju situs sejarah Tombak Sulu-Sulu. Tombak atau hutan ini konon menjadi tempat bermain Raja Sisingamangaraja. Semasa kecilnya, beberapa pohon diyakini menjadi tempat bermain. Kemudian akan terjadi keanehan, ketika itu, katanya Raja Sisingamangaraja memanjat pohon dengan posisi badan terbalik, akan memberikan pertanda padi di sekitarnya akan terbalik (Nashir et al., 2022). Sudah pasti pengunjung akan menyempatkan diri untuk berziarah di Tombak Sulu-Sulu. Di hutan dan gua itu juga diyakini oleh penduduk sekitar, tempat bertenun ulos Pasaribu, Ibunda Sisingamangaraja di saat ayahnya merantau. Lokasinya di Desa Marbun Dolok, selalu ramai dikunjungi sekadar untuk melakukan ritual.

Sisi pinggiran pantai Danau Toba menyajikan berbagai sarana dan wahana, ditambah dengan fasilitas lain, pengunjung akan berlama-lama di lembah Bakkara. Karena masih banyak situs sejarah di sana. Seperti halnya Tombak Hatuanan di Desa Marbun Toruan, makam terbuat dari batu dan Parik Batu (pagar batu), Air Terjun Sigota-Gota di Desa Tipang. Lembah Bakkara di Kabupaten Humbahas sangat layak menjadi tujuan wisata, meskipun masih banyak yang harus dibenahi dan penataan untuk menciptakan daya tarik. Di samping mempersiapkan sumber daya manusia sebagai pelaku wisata, yang terpenting adalah peran serta masyarakat dalam mewujudkan pariwisata berkelas dunia.

Salah satu destinasi yang cukup banyak diminati adalah geosite Sipinsur, wisata alam panorama Danau Toba pada ketinggian 1400 meter di atas permukaan laut (mdpl) yang berada di Kecamatan Paranginan. Ada juga situs sejarah Raja Sisingamangaraja, dan Istana Raja Sisingamangaraja, di Kecamatan Baktiraja, makam dan markas Raja Sisingamangaraja XII di Parlilitan, makam 37 panglima Raja Sisingamangaraja XII di Kecamatan Tarabintang. Objek-objek situs peninggalan yang belum tersentuh untuk dibenahi cukup banyak tersebar di Kecamatan Baktiraja, Parlilitan, Pakkat dan Tarabintang serta Pollung. Sebut misalnya, air terjun Sampuran di Kecamatan Pollung; air terjun Tahir Jati, Namo Sarangan, Sipulak di Kecamatan Pakkat; air terjun Binanga Janji, Sipultak Hoda, Aek Sipangolu di Kecamatan Baktiraja; air terjun Simandame, Pea Dungdung, Ompu Sarme, Ompu Lagang, Panopa, Nadumongor di Kecamatan Onan Ganjang; air terjun Sibabo, Sipang, Simolap di Kecamatan Parlilitan; dan air terjun Sibokkik di Kecamatan Tarabintang.

Melihat potensi wisata alam yang cukup banyak di beberapa kecamatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Humbahas sangat berharap ada dukungan bukan saja dari masyarakat setempat tetapi juga berbagai stakeholder (Ariyani, 2022). Karena Pemerintah Kabupaten Humbahas akan fokus bagaimana memikirkan pengembangan destinasi yang masih terpendam. Humbahas kaya dengan wisata, baik wisata cagar budaya, wisata agro, wisata sungai, wisata geologi, wisata kuliner, wisata seni budaya khas Batak serta kekayaan kerajinan.

Dalam pengembangan sektor pariwisata ini, Pemerintah Kabupaten Humbahas berusaha membangun sarana pendukung guna memudahkan para wisatawan menjangkau spot-spot alam yang disebutkan tadi. Teranyar, rencana pembangunan dermaga multifungsi yang akan direalisasikan tahun 2019 ini oleh Kementerian Perhubungan. Itu sudah dimulai dengan Kemenhub mengambil alih dermaga Marbun Toruan di Kecamatan Baktiraja. Disebut dermaga multifungsi, nantinya akan melayani angkutan sungai danau dan penyeberangan (ASDP) dan juga dermaga kapal penumpang. Dengan besaran dana yang akan digelontorkan oleh pemerintah pusat kurang lebih Rp 20 miliar, dermaga itu kelak menjadi salah satu pintu masuk bagi wisatawan menikmati pariwisata di Humbahas.

METODE

Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)- Pengabdian Universitas HKBP Nommensen Medan meliputi: 1. Persiapan 2. Observasi lapangan 3. Pemilihan lokasi PkM. 4. Pendaftaran Peserta PkM. 5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL). 6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi PkM. 7. Monitoring evaluasi 8. Penarikan mahasiswa dari lokasi PkM

Materi persiapan dan pembekalan PkM. Persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)- Pengabdian Universitas HKBP Nommensen Medan meliputi: 1. Peran Universitas HKBP Nommensen Medan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)- di Desa Bakkara. 2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan PkM Universitas HKBP Nommensen Medan . 3. Falsafah (arti,

tujuan, sasaran dan manfaat dari PkM). 4. Rencana program dan pengorganisasian PkM. 5. Peran PkM dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. 8. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi PkM. 9. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian PkM. 10. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta PkM (Budiarta et al., 2022).

Pelaksanaan

Program Kuliah PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Etika Berbahasa Inggris Di Daerah Wisata Bakkara Melalui Penggunaan Simple Tense Dalam Percakapan Sehari-Hari Didukung Dengan Kearifan Lokal Di Sma N 1 Baktiraja” dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan pemuda khususnya pelajar di SMA N 1 Baktiraja dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian. Program ini dilaksanakan dengan cara pengajaran dan pelatihan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Volume pekerjaan dalam kegiatan PkM dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran di sekolah. Setiap mahasiswa akan melakukan pengajaran pada saat mata pelajaran Bahasa Inggris selama 3 minggu kegiatan Pengabdian. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan PkM – Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah 448 siswa. Seluruh volume pekerjaan mahasiswa peserta PkM meliputi 3 (tiga) yaitu: 1) Kegiatan inti pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat SMA menggunakan Simple Present Tense, 2) Kegiatan tambahan pertama pelaksanaan English day, dan 3) Kegiatan Penunjang lainnya meliputi: a) mendata buku / membantu pembuatan nomor buku b) membantu kegiatan literasi di lapangan, c) Menjadi petugas kebaktian, d) Melaksanakan senam Bersama siswa, e) kebersihan lingkungan masyarakat bersama siswa, f) membuat les gratis bahasa Inggris untuk SD (Ludji & Hambandima, 2020).

Cara penerapan pemberian kursus didasarkan pada beberapa hal yaitu bentuk penerapan mengajar bahasa yang dilandasi oleh pemikiran bahwa (Van Els) “the teacher who teaches his class actually involved in applied linguistics”. Untuk menerapkan bahan bahasa Inggris menyarankan pembelajaran sebaiknya dilakukan secara kontekstual yaitu “menempatkan siswa di dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individu siswa dan peran guru”. Pemberian kursus di Desa Bakkara dengan sasaran meningkatkan kemampuan berbicara dalam berbicara bahasa Inggris sehari-hari didasarkan pada pikiran Nurhadi (Santika et al., 2022). Selanjutnya Nurhadi pada halaman yang sama menekankan beberapa hal penting pembelajaran kontekstual seperti: 1) belajar berbasis masalah, 2) pengajaran autentik, 3) belajar berbasis inquiri, 4) belajar berbasis proyek, 5) belajar berbasis kerja, 6) belajar berbasis pada jasa dan layanan, dan 7) belajar berbasis kooperatif. Adapun maksud belajar kooperatif menurut Richards and Rodgers (2005, p. 192) “cooperative learning is an approach to teaching that makes maximum use of cooperative activities involving pairs and small groups of learners in the classroom. Pada prinsipnya penyampain materi kursus kepada warga masyarakat dikorelasikan dengan dua permasalahan yaitu 1) materi bahasa dan 2) pemuda atau siswa penerima materi bahasa Inggris itu sendiri. Menurut Stern (1986, p. 191) “Teachers have faced the same dilemma that has worried the linguist: if they concentrate too hard on linguistic forms and forget the people who use the forms in ordinary communication, they distort the reality of language use. Selanjutnya, jika mereka guru-guru menekankan pada keberadaan masyarakat dan wilayah dan menaruh kurang perhatian pada bentuk-bentuk bahasa secara detail, maka pengajaran mereka menjadi dangkal dan tidak dapat dipakai (Nanda, 2021). Pendapat Stern memiliki kebenarannya, tetapi kedua hal ini menjadi bahan pertimbangan seorang guru atau pengajar dan pemberi kursus dengan memperhatikan pembelajaran yang kontekstual seperti disarankan oleh Nurhadi dan para ahli lain yang mendukung cara pengajaran terbaik di dalam kelas. C. Rencana Keberlanjutan Program Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Pengabdian dengan tema dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan siswa-siswi dengan tujuan utama keberlanjutan program dengan tema “Peningkatan Kemampuan Etika Berbahasa Inggris Di Daerah Wisata Bakkara Melalui Penggunaan Simple Tense Dalam Percakapan Sehari-Hari Didukung Dengan Kearifan Lokal Di Sma N 1 Baktiraja.” Sehingga Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)- Pengabdian selesai, masyarakat dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) Pengabdian di Desa Baktiraja terkhusus di SMA Negeri 1 Baktiraja sesuai yang ada di lapangan meliputi 3 pokok utama:

1. Kegiatan inti pelaksanaan kursus Bahasa Inggris pada tingkat Siswa-siswi.
2. Kegiatan pelaksanaan kursus Bahasa Inggris pada tingkat SMA, dan
3. Kegiatan Penunjang lainnya.

Untuk kegiatan kursus Bahasa Inggris dibuka bersama secara resmi oleh Ketua dan anggota Tim pembimbing dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Baktiraja pada hari Jumat 3 Februari 2023. Pelaksanaan kursus dimulai 5 Februari 2023. Masing-masing kegiatan tersebut adalah:

1. Kursus bahasa Inggris bagi Siswa dan Siswi ditingkat SMA dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2023 dalam Seminggu Materinya mengenai "Simpel Present Tense dalam setiap Kelas,dalam Minggu kedua Materi yang diajarkan mengenai " Cause dan Effect beserta Recount Text dalam setiap Kelas,dan dalam Minggu Ketiga materi yang diajarkan mengenai Procedure Text dan Finding Meaning in Melody.
2. Kursus untuk tingkat SD atau kelompok kursus EYL (English Young Learner) adalah permintaan masyarakat dan orang tua anak serta direspon oleh guru tersebut selanjutnya disetujui Bapak Camat. Kursus ini ditujukan untuk membantu guru SD yang bukan dari jurusan Bahasa Inggris. Kelompok lain dari mahasiswa PkM menyampaikan cara-cara mengajar bahasa Inggris pada anak-anak tingkat SD. Anak-anak yang menerima pelajaran bahasa Inggris itu ialah mulai dari anak kelas satu sampai anak kelas enam. Pelaksanaan kursus untuk EYL dijadwalkan dan disesuaikan dengan pelajaran topik "Alphabet,"dan mengaplikasikan game "guessing the picture", Senin tanggal 5 Februari tahun 2023 dengan topik"things". Problem base introduction sebagai Metode mengajar. Untuk hari Selasa tanggal 6 Februari 2023 kelompok kursus EYL (English Young Learner) menerima materi dengan topik "Part of Body". Rabu tanggal 7 Februari 2023 dengan "Songs", hari Kamis 8 Februari 2023 materi dengan topik "colours", hari Jum'at 9 Februari 2023 Oktober tahun 2015 dengan materi "Times", dan Senin 13 Februari 2023 materi "places". Disaat menyampaikan materi mereka menggunakan metode Grammar Translation dan teknik role play, dan paper game. Media yang digunakan adalah Buku tulis, Pena dan internet. Paper game adalah sebuah permainan yang menggunakan kertas sebagai bahan untuk membuat bola kecil setelah itu bola yang terbuat dari kertas itu diberikan dari satu siswa ke siswa lain, dan disertai nyanyian Bahasa Inggris yang berjudul ALPHABET. Metode ini digunakan agar peserta kursus dapat lebih mudah menghafal ALPHABET yang sementara mereka pelajari, adapun game ini memiliki ganjaran sesuai pada siapa bola dan nyanyian itu berhenti. Ganjarannya adalah memperkenalkan dirinya dalam Bahasa Inggris (Mahsar, 2022). Metode ini dilakukan untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 4 orang. Berdasarkan game yang kami berikan, kami dapat menyimpulkan ada 5 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 4 orang yang mempunyai kemampuan rata-rata dan 5 orang yang mempunyai kemampuan masih rendah.

Pertemuan I dengan Peserta Kursus Kelompok siswa -siswi dan Pertemuan Kedua Pada hari Selasa 8 Februari 2023 dilaksanaka kursus Bahasa Inggris dengan materi "Part of Body". Penggunaan metode dianggap mampu meningkatkan kemampuan siswa melalui pemberian materi yang dapat diterapkan secara langsung di dalam kelas.



Gambar 1. Pengenalan Serta Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Inggris Menggunakan Simple Present Tense Tingkat Sma

Kelemahan metode ini adalah guru 5 harus mampu menguasai kelas agar terciptanya suasana kelas yang kondusif. Sehingga guru diharapkan mampu menguasai kelas guna mencapai hasil pengajaran sesuai dengan yang ditargetkan. Untuk membuat suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan instruktur memberikan game “put your hands”. Jumlah peserta kursus ada 4 orang yang terdiri dari anak Sekolah Dasar (SD) dan bahkan masyarakat umum. Terdapat 4 orang peserta kursus yang dapat dikategorikan sangat baik karena mereka mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan tepat dan dengan pengucapan yang benar. Kemudian ada 4 orang peserta yang berada dikategori sedang/rata-rata, hal ini dikarenakan mereka mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh dengan tepat tetapi belum mampu mengucapkan dengan benar dan tepat. Sedangkan peserta yang berada pada kategori kurang/rendah ada 2 orang karena dalam hal ini peserta kursus belum mampu menguasai materi part of body (Yunita et al., 2021). Kemudian untuk mengevaluasi hasil belajar peserta kursus, instruktur menggunakan game. Hal ini dilakukan agar peserta kursus merasa senang dan tidak bosan ketika belajar. Pertemuan Ketiga Pada hari Rabu 8 Februari 2023 masing-masing mahasiswa atas nama Roslitha Banjarnahor, Romauli Siahaan, Nanda Claudia Sitorus, dan Lili Siregar memberikan kursus dengan materi khusus: Days, Months, and Years. Disaat menyampaikan materi mereka menggunakan metode Grammar Translation dengan teknik yang digunakan role play. Selain itu mereka juga menggunakan game yang bernama Boom Game untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 4 orang.



Gambar 2. Pelaksanaan English Day

Berdasarkan game yang diberikan dapat disimpulkan ada 2 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 2 orang yang memiliki kemampuan rata-rata. Pertemuan III dengan Peserta Kursus Kelompok Siswa – Siswi Pertemuan Keempat Pada hari Kamis 9 Februari 2023 mahasiswa atas nama Romauli Siahaan, Roslitha Uli Banjarnahor memberikan kursus dengan materi khusus: Metode yang digunakan ialah Grammar Translation dan teknik Whisper Game yaitu sebuah permainan yang menggunakan alat indra pendengaran sebagai alat utama dalam permainan game ini. Peserta dibagi 2 kelompok, kemudian diberi 1 kalimat Bahasa Inggris sebagai kata kunci terkait materi yang diajarkan oleh pengajar. Setelah diberikan kata kunci hitungan ketiga peserta siap beraksi. Metode ini dilakukan untuk menarik minat belajar para peserta kursus yang berjumlah 4 orang. Berdasarkan game yang diberikan ada 4 orang yang mempunyai kemampuan sangat baik, 4 orang yang memiliki kemampuan rata-rata dan 4 orang yang memiliki kemampuan masih rendah.



Gambar 3. Membuat Les Gratis Bahasa Inggris Untuk SD

3. Kegiatan Penunjang lainnya yang dilakukan mahasiswa PkM di lokasi adalah:
 - a. Setiap Hari Senin dilaksanakan Upacara Bendera di Sekolah SMA Negeri 1 Baktiraja.
 - b. Setiap Hari Selasa siswa melakukan Literasi di lapangan Sekolah SMA Negeri 1 Baktiraja
 - c. Setiap Hari Rabu melakukan Kebaktian setiap pagi di Lapangan Sekolah SMA Negeri 1 Baktiraja.
 - d. Setiap Hari Kamis melakukan baris beserta memberikan sedikit renungan di lapangan Sekolah SMA Negeri 1 Baktiraja.
 - e. Setiap Hari Jumat melakukan English Day di Pagi hari di lapangan Sekolah SMA Negeri 1 Baktiraja.
 - f. Ketika mahasiswa PkM tidak ada jam mengajar kami membantu guru yang menjaga perpustakaan dan merapikan buku-buku yang ada di perpustakaan.
 - g. Setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari jumat siswa-siswi beserta guru-guru melakukan gotong royong di sekolah.
 - h. Mengantikan guru yang tidak hadir pada saat jam pembelajaran kami mahasiswa PkM menjaga setiap kelas pada saat gurunya tidak datang.
 - i. Mengajar anak less untuk tingkat Sd tanpa dipungut biaya.

Pembahasan

Kegiatan Inti Pelaksanaan Proses belajar-mengajar di tingkat SMA

Minggu ke-Pertama mahasiswa PkM memberikan Materi dengan Judul Simple Present Tense dalam satu kelas. Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol, buku cetak dan internet di setiap kelas. Mahasiswa PkM membuat satu cara agar siswa-siswi di setiap kelas tertarik akan materi yang disampaikan oleh Mahasiswa PkM di setiap kelas. Mahasiswa PkM yang mengajar dalam satu kelas ada 2 orang maupun 3 orang.

Minggu Ke-Dua Mahasiswa PkM memberikan Materi Mengenai Cause and Effect dalam satu kelas. Media yang digunakan adalah papan tulis, spidol, buku cetak dan internet di setiap kelas. Mahasiswa PkM yang masuk dalam setiap kelas terdapat 2-3 org. dan Mahasiswa PkM membuat satu cara untuk menarik minat siswa akan materi yang akan disampaikan. Minggu ke-Tiga Mahasiswa PkM memberikan Materi mengenai Songs dalam satu kelas.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA N 1 BAKTIRAJA Desa Sinambela, Kecamatan Baktiraja, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara yang dilaksanakan dari tanggal 03 Februari – 25 Februari 2023 antara lain:

1. Mampu beradaptasi dengan baik sehingga terjalin hubungan kerjasama antara pihak sekolah, Siswa dengan Mahasiswa di Dusun Sinambela.
2. Mahasiswa memberikan bantuan jasa berupa pemahaman siswa tentang penggunaan Simple Present Tense dalam percakapan sehari-hari di SMA N 1 BAKTIRAJA sebagai wilayah tempat wisata di kecamatan Baktirajah.
3. Mahasiswa mengadakan program bantuan berupa bimbingan belajar kepada siswa siswi di SMA N 1 BAKTIRAJA berupa "how to debate" dalam bahasa Inggris, membantu program English Day dan pemberian pembelajaran Bahasa Inggris dasar kepada anak-anak di desa Sinambela.
4. Mahasiswa memberikan bantuan kepada pihak sekolah di SMA N 1 BAKTIRAJA, terkait dengan penyusunan data buku di perpustakaan, persiapan kebaktian mingguan, Jumat bersih dan kegiatan literasi siswa siswi di setiap Minggu.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Sekolah, Sekolah perlu mengambil langkah atau memikirkan solusi yang terbaik agar siswa lebih berminat dalam belajar Bahasa Inggris. Kerjasama yang baik dengan lingkungan perlu ditingkatkan lagi, mengingat siswa SMA N 1 BAKTIRAJA setelah pulang sekolah sering menghabiskan waktu dengan sia-sia dibandingkan dengan mengikuti kursus Bahasa Inggris ataupun belajar mandiri. Sekolah perlu membina hubungan yang harmonis antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat.

2. Bagi Siswa, Sebaiknya memanfaatkan waktu sebaik mungkin sebagai seorang pelajar yang terdidik, seperti belajar mandiri maupun kursus tambahan. Diharapkan juga pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris siswa siswa mengikuti kelas dan memperhatikan materi yang diajarkan disetiap pertemuannya.
3. Bagi Guru, Guru Bahasa Inggris sebaiknya lebih aktif berkomunikasi dengan siswa agar siswa lebih merasa berani untuk bertanya ataupun sekadar menyampaikan permasalahan yang dihadapi. Guru Bahasa Inggris sebaiknya membuat program-program khusus dalam rangka mensukseskan kearifan lokal di SMA N 1 BAKTIRAJA sebagai daerah wisata seperti membuat acara di luar jam pelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam Bahasa Inggris. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya. Tingkah laku guru akan selalu menjadi sorotan. Guru di sekolah sering memberikan nasihat kepada siswa, alangkah baiknya kalau diimbangi dengan memberikan contoh yang baik agar menjadi panutan siswa, sehingga segala yang disampaikan guru akan lebih dapat diterima oleh siswa. Keteladanan yang dapat diberikan guru contohnya adalah dalam hal penampilan, tingkah laku, perhatian atau kepedulian, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, A. A. A. D., Rahayu, E. T., Hartati, H., & Santika, I. D. A. D. M. (2021). Pelatihan Berkomunikasi Lisan Melalui Tata Bahasa Jepang bagi Pemandu Wisata Khusus di Kabupaten Bangli. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 2(4), 330–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.36596/jpkmi.v2i4.280>
- Ariyani, E. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Dasar Bagi Anak Usia Dini Di Pesisir Pantai Ampenan-NTB. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 1(3), 240–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.55266/pkmradi.v1i3.53>
- Ariyani, E. (2022). Metode Pembelajaran Task Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2), 150–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.10522>
- Budiarta, I. W., Laksmi, P. A. S., & Kasni, N. W. (2022). Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Pelatihan Bahasa Inggris dan Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan di Desa Ababi Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Jurnal Abdidas*, 3(6), 1021–1028. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.718>
- Cahyati, S. S., Parmawati, A., & Atmawidjaja, N. S. (2019). Optimizing English teaching and learning process to young learners (a Case Study in Cimahi). *Journal Of Educational Experts (JEE)*, 2(2), 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.30740/jee.v2i2p107-114>
- Claria, D. A. K., & Rajistha, I. G. N. A. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Membangun Pelayanan Prima pada Staff Taman Baca Kesiman. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.67>
- Claria, D. A. K., & Rajistha, I. G. N. A. R. (2020). Optimalisasi Penggunaan Media Daring dalam Pelatihan Bahasa Inggris Bidang Pelayanan Untuk Para Pengemudi Taksi di Desa Sanur Bali. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 81–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.356>
- Dzulkipli, M. (2022). English Language Training for Pancoh Ecotourism Village Guides, Sleman Regency, Yogyakarta. *ABDI INDONESIA*, 2(2).
- Fatoni, A. F., & Hafidhah, H. (2022). Pelatihan Promosi Keris Berbahasa Inggris Dengan Metode Role Play Bagi Sentra Kerajinan Keris Desa Aeng Tong-Tong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1715–1721. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8581>
- Hermawan, H. (2021). Pendampingan Desa Wisata Garongan: Program Kerjasama Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(1), 33–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.36276/jap.v2i1.26>
- Junaedi, S., Hayati, E. D., & Muslimah, M. (2020). Pemberdayaan Lokal Masyarakat Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang Melalui Pengembangan Desa Agrowisata. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 120–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.67>
- Komang, S. I., Eka, P. D. P., & Arindra, A. K. T. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dan Hospitality Kepada Staff Beyond Bungalows. *LOKATARA SARASWATI*, 1(2), 55.

- Ludji, I., & Hambandima, E. S. N. (2020). PKM Pemberdayaan Kelompok Penggerak Pariwisata Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Di Kawasan Wisata Pantai Liman, Pulau Semau-Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 422–428. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1111>
- Mahsar, L. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Content-Based Instruction (Cbi) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Di Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram. *Media Bina Ilmiah*, 16(12), 7853–7868.
- Nadirah, N., Tahir, M. H., & Asrifan, A. (2019). The Ability To Translate English Phrases Into Indonesian And The Difficulties Faced By The Eleventh Grade Students Of Sman 1 Pancarijang. *Journal Of Advanced English Studies*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.47354/Jaes.V2i1.53>
- Nainggolan, M. L., Yuni, Y., & Suryanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Persamaan Kuadrat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara Iii*, 180–189.
- Nanda, R. (2021). Analisis Elemen Pengajaran Bahasa Inggris Dasar Dan Lanjutan Untuk Pemandu Wisata Pada Kegiatan Pelatihan Kecakapan Kerja. *Jurnal Real Riset*, 3(2), 222–228.
- Nashir, M., Laili, R. N., & Wirawati, W. A. (2022). Pengenalan English For Tourism Untuk Kelompok Sadar Wisata Di Wisata Alam Bukit Sewu Sambang Paping Banyuwangi. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.1285>
- Permana, D., Qomariyah, S. S., & Rizka, M. A. (2020). Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi Bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai di Kawasan Wisata Aik Berik. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2546>
- Rauf, R., & Majid, B. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pelaku Usaha Wisata Di Pantai Jikomalamo Kota Ternate. *COMMENT: Journal of Community Empowerment*, 2(2), 47–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/comment.v2i2.186>
- Riadil, I. G. (2020). Tourism Industry Crisis and its Impacts: Investigating the Indonesian Tourism Employees Perspectives' in the Pandemic of COVID-19. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(2), 98–108. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i2.54>
- Santika, I. D. A. D. M., Putri, I. G. A. V. W., Sudipa, M. H. D., & Diantari, N. P. A. (2022). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris untuk Memperkenalkan Kearifan Lokal ke Manca Negara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 915–924. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10014>
- Setianingsih, T., Qomariyah, S. S., Nafisah, B. Z., & Terasne, T. (2021). Pelatihan Tata Cara dan Etika Melamar Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMAN 1 Batulayar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 293–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4329>
- Setiawan, K. M. P. (2022). Vulnerable but Resilient: Indonesia in an Age of Democratic Decline. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 58(3), 273–295. <https://doi.org/10.1080/00074918.2022.2139168>
- Starinne, A. R., Susatya, B., & TP, C. I. (2019). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikasi Bagi Staff Bidang Kepemudaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga (Disparbudpora) Dan Komunitas Pemuda Kreatif Tuban. *Prosiding SNasPPM*, 4(1), 203–209. <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/256>
- Yunita, M., Yuneva, Y., Citra, F. W., Utami, E., Sugandi, W., Zairin, Z., & Alfi, M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris dan Pengelolaan Mangrove untuk Pemberdayaan Karang Taruna dalam Pengembangan Objek Wisata Mangrove. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 41–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i2.1890>